

ABSTRACT

The research entitled ‘An Analysis of *Spongebob Squarepants* Selected Episodes: A Study of Queer Theory and Gender Performativity’ aims to analyze how the two characters (Spongebob and Patrick) are portrayed in perspective of queer theory and gender performativity in the selected *Spongebob Squarepants* episodes and also seek what meaning can be derived from this portrayal. This research used a qualitative method with textual analysis approach. The analysis is based on the framework of queer theory and gender performativity as proposed by Judith Butler (1990), as well as Barthes theory of semiotics (1964). The findings show that the characters contained in the two selected episodes indicate homosexuality (gay) through four prominent of performative acts: accessories, attitude, clothing and physical reaction. Furthermore, the meaning that can be derived from the findings is that gay is normalized. However, the portrayal of the gay couple in both episodes maintains traditional role, in which one acts as a male and the other as a female. The result of the study suggests the enrichment of studies of LGBT, especially in animated series.

Key words: *gay, queer theory, performative acts, gender performativity, semiotics.*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ‘An Analysis of *Spongebob Squarepants*’ Selected Episodes: A Study of Queer Theory and Gender Performativity’ dan bertujuan untuk menganalisis bagaimana dua karakter (Spongebob dan Patrick) digambarkan dalam perspektif teori queer dan gender performativity dalam dua episode pilihan *Spongebob Squarepants*. Selain itu, penelitian ini juga mencari makna yang dapat diperoleh dari penggambaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tekstual analisis berdasarkan pada kerangka teori queer dan gender performativity sebagaimana diusulkan oleh Judith Butler (1990), dan teori semiotik oleh Barthes (1964) untuk menganalisis penggambaran visualnya. Hasil temuan menunjukkan bahwa penggambaran karakter yang terkandung dalam dua episode pilihan mengungkapkan identitas homoseksual (gay) melalui empat performative acts yang menonjol: aksesoris, sikap, pakaian dan reaksi fisik. Selanjutnya, makna yang dapat diperoleh dari hasil temuan adalah bahwa homoseksual (gay) dinormalisasi. Akan tetapi, penggambaran pasangan gay dalam tiap episode mempertahankan peran tradisional, dimana satu karakter berperan sebagai laki-laki dan karakter lainnya berperan sebagai wanita. Hasil dari penelitian diharapkan memberi sumbangan bagi kajian LGBT, khususnya dalam serial animasi.

Kata kunci: *gay, teori queer, performative acts, gender performativity, semiotik.*